

ABSTRACT

Accounting systems is a system that collects, records, stores, and processes data to information for decision makers. The purpose of this study was to know accounting system of revenue and expenditure have been performed in the company, identify the threats and to provide the control of the systems. This study is a qualitative research with case study approach. Data collected in this study with observation, interviews, documentation, and library research method. The respondent of this study are director, head of administration, head of production, and staff administration in PT. Simpul Reka Citra Yogyakarta. The result of this study indicate that accounting system of revenue and expenditure was good enough but had some threats, there are invalid order, shipping errors, failure to bill, recording errors, purchasing items not needed, purchasing at inflated prices, accepting unordered items, errors in supplier invoices, theft of cash, and data manipulation. Internal control that the company can to do are proper authorization of transactions and activities, segregation of duties, design and use of documents and records.

Keywords: Accounting System, Revenue, Expenditure, Internal Control

ABSTRAK

Sistem akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data menjadi informasi untuk pembuat keputusan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan perusahaan, mengidentifikasi ancaman dan memberikan pengendalian terhadap sistem. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Narasumber dari penelitian ini adalah direktur, kepala administrasi, kepala produksi, dan staff administrasi dalam PT. Simpul Reka Citra Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Simpul Reka Citra secara keseluruhan cukup baik namun terdapat beberapa ancaman, yaitu salah mencatat pesanan klien, kesalahan dalam pengiriman, gagal dalam menagih, kesalahan pencatatan, membeli barang yang tidak dibutuhkan, membeli pada saat harga naik, menerima barang yang tidak dipesan, kesalahan pada faktur vendor, pencurian kas dan manipulasi data. Pengendalian internal yang dapat dilakukan perusahaan adalah otorisasi transaksi dan aktivitas memadai, pemisahan tugas, desain dan menggunakan dokumen serta catatan yang memadai.

Kata kunci: Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal